

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS KEARIFAN LOKAL RATIB
RAMBAI MENGGUNAKAN FLIPBOOK DI KELAS X SMAN 1 KUBU
BABUSSALAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

JUNIA ELMA JOZA

NIM 21058020

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Ratib Rambai Menggunakan
Flipbook di Kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam**

Nama : Junia Elma Joza
NIM/TM : 21058020/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

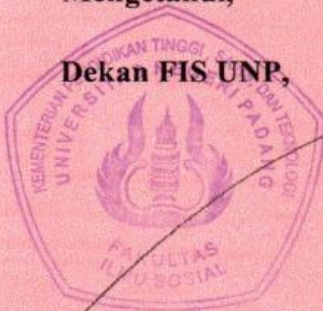
Padang, November 2025

Mengetahui,

Disetujui oleh,

Dekan FIS UNP,

Pembimbing,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
NIP. 198703232015041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Senin, 03 November 2025

Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Ratib Rambai Menggunakan
Flipbook di Kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam

Nama : Junia Elma Joza
BP / NIM : 2021/21058020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

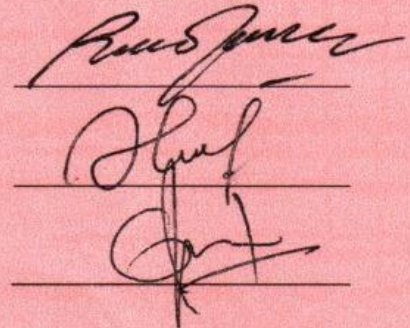
Padang, November 2025

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | | |
|-----------|---|---------------------------------|
| 1 Ketua | : | Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd |
| 2 Anggota | : | Nurlizawati, S.Pd., M.Pd |
| 3 Anggota | : | Gusmira Wita, S.Pd., Gr., M.Pd |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junia Elma Joza
Nim/TM : 21058020/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Ratib Rambai Menggunakan Flipbook di Kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP.198305182009122004



Junia Elma Joza
NIM.21058020

ABSTRAK

Junia Elma Joza. 2021/21058020. “Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Ratib Rambai Menggunakan Flipbook di Kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2025.

Pendidikan seharusnya mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam proses pembelajaran, namun realitasnya dalam proses pembelajaran tidak terlaksana pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal. Modul yang digunakan masih bersifat konvensional dan belum menampilkan konteks budaya daerah, sehingga peserta didik kesulitan memahami materi pelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengembangkan e-modul yang memadukan teknologi dan nilai-nilai budaya lokal. Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook pada materi nilai dan norma sosial di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam, serta menguji tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitasnya.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian terdiri dari tiga validator ahli dan peserta didik kelas XE² serta XE⁴. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan teknik persentase untuk validitas dan kepraktisan, serta uji N-Gain untuk efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata 82,78%. Uji kepraktisan pada uji coba terbatas dan uji coba luas memperoleh skor di atas 80%, menunjukkan e-modul sangat praktis digunakan. Nilai N-Gain sebesar 0,7354 pada uji coba terbatas dan 0,8979 pada uji coba luas termasuk kategori peningkatan tinggi. Dengan demikian, e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

***Kata Kunci:* E-Modul, Kearifan Lokal, Ratib Rambai, Flipbook, Sosiologi**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi ‘alamin peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul yang **“Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Ratib Rambai Menggunakan Flipbook di Kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam”** dengan baik dan semaksimal mungkin. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi (S1) Departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara material. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, dan kesehatan serta memberikan kelancaran dalam segala hal dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Bapak M.Johar dan Ibu Zaharah yang telah mengusahakan segalanya untuk penulis, semangat, nasihat dan do’a

yang tiada hentinya beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kelancaran dan kesuksesan anaknya.

3. Ketiga saudara penulis, Ahmad Riyanto Joza, Mira Ulfa Joza, dan Desi Zarna Joza, atas segala dukungan, perhatian, do'a, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi kakak yang selalu hadir di saat penulis merasa lelah dan membutuhkan bantuan.
4. Kepada Bapak Afriva Khaidir, S.H.,M.Hum, MAPA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
5. Kepada Ibu Dr. Delmira Syafrini, MA selaku Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat, motivasi dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., M.A yang telah memberikan arahan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan, nasihat moral dan akademik, serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Dosen Penguji, Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd, Ibu Gusmira Wita, S.Pd., Gr., M.Pd, dan Ibu Rani Kartika, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

9. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi, terima kasih atas segala ilmu, semangat, dukungan, motivasi serta pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan selama 8 semester ini, setiap pelajaran dan pengalaman yang penulis terima menjadi bekal penting dalam perjalanan hidup ke depan.
10. Kepada Staf Tenaga Kependidikan Departemen Sosiologi, Kakak Wezy Restu Awiandora, S.T, Kakak Fifin Fransiska, S.Ak dan Abang Rhavy Ferdyan, S.Pd., M.Pd. Terima kasih telah membantu penyelesaian semua urusan administrasi akademik penulis.
11. Kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, pegawai tata usaha, dan peserta didik SMAN 1 Kubu Babussalam terutama Ibu Yayuk Sukosari, S.Pd., Gr, Ibu Lisa Novita Sari, S.Pd. Gr, Ibu Maisyarah, S.Pd dan peserta didik khususnya kelas XE² dan XE⁴ SMAN 1 Kubu Babussalam.
12. Kepada temanku, Ade Fitri yang telah membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penulisan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman Sosiologi Kelas C angkatan 2021, terima kasih atas segala pengalaman dan kenangan yang telah kita ukir bersama, terutama Husnatul Aini dan Leni Harmaida, terima kasih telah menjadi saudara di perantauan, memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini. Kebersamaan ini menjadi kenangan berharga yang akan selalu penulis ingat.
14. Terakhir, kepada diri sendiri Junia Elma Joza. Terima kasih telah memilih bertahan dan tidak menyerah hingga sampai di titik ini. Terima kasih untuk

setiap perjuangan dan doa yang tak terlihat, untuk setiap air mata yang diam-diam menguatkan. Terima kasih tetap terus melangkah meski sering kali rasa lelah dan ragu datang tanpa permisi. Kamu telah melalui begitu banyak hari-hari yang tak mudah, penuh dengan perjuangan, rasa cemas yang menghampiri dan semangat yang hampir padam. Perjalanan ini mungkin belum sempurna, tetapi kau telah membuktikan keberanian selalu ada dalam setiap langkah yang diambil. Adapun kurang lebihmu mari rayakan diri sendiri dan terus belajar menjadi lebih baik.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Prosedur Pengembangan.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Proses Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Ratib Rambai	43
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
Daftar Pustaka	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Modul	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan	38
Tabel 3.3 Kriteria Validitas E-modul	40
Tabel 3.4 Skala Kepraktisan	41
Tabel 3.5 Kriteria Praktikalitas E-Modul	42
Tabel 3.6 Kriteria Gain Ternormalisasi	42
Tabel 4.1 Analisis Capaian Pembelajaran Materi Nilai dan Norma Sosial	45
Tabel 4.2 Hasil Validasi Modul	56
Tabel 4.3 Hasil Perbaikan Kritik dan Saran	57
Tabel 4.4 Hasil Validasi Modul	58
Tabel 4.5 Hasil Perbaikan Kritik dan Saran	59
Tabel 4.6 Hasil Validasi Modul	60
Tabel 4.7 Hasil Perbaikan Kritik dan Saran	61
Tabel 4.8 Hasil N-Gain Uji Coba Terbatas.....	63
Tabel 4.9 Hasil N-Gain Uji Coba Luas.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE	32
Gambar 3.2 Tahap Pengembangan ADDIE	33
Gambar 4.1 Tampilan Cover Modul	51
Gambar 4.2 Tampilan Cover LKPD	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Materi Nilai dan Norma Sosial	80
Lampiran 2 Kode QR Bahan Ajar Permasalahan Sosial	94
Lampiran 3 Kode QR LKPD Permasalahan Sosial	94
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest	95
Lampiran 5 Lembar Validasi Validator Pertama	97
Lampiran 6 Lembar Validasi Validator Kedua	99
Lampiran 7 Lembar Validasi Validator Ketiga	101
Lampiran 8 Angket Praktikalitas Peserta Didik	103
Lampiran 9 Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik (Uji Coba Terbatas)	104
Lampiran 10 Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik (Uji Coba Luas)	105
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	106
Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	107
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan individu, baik secara jasmani maupun rohani, agar sejalan dengan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat dan kebudayaan. Melalui pendidikan, manusia dibudayakan dan diarahkan untuk mengenal, menginternalisasi, serta mempraktikkan nilai-nilai sosial dan moral yang menjadi pedoman kehidupan bersama (Tilaar, 2000; Lickona, 2009). Pendidikan dan kebudayaan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling membentuk dan memperkuat dalam proses pembentukan manusia berkarakter (Geertz, 1973; Koentjaraningrat, 2009). Tujuan utama pendidikan adalah membentuk manusia yang berbudaya, mampu berinteraksi secara sosial, serta beradaptasi dengan lingkungan demi keberlangsungan hidup pribadi, kelompok, dan masyarakat secara harmonis (Yuristia, 2018; Banks & Banks 2019).

Pendidikan berperan sebagai sarana transformasi budaya dengan mewariskan nilai-nilai luhur dari generasi ke generasi. Dalam konteks tersebut, pendidikan menjadi bagian integral dari kebudayaan karena berperan mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial sebagai bekal hidup manusia (Yuristia, 2018). Melalui pendidikan, nilai-nilai budaya ditransformasikan menjadi sistem pengetahuan yang memperkuat ikatan sosial dan memperkaya peradaban manusia. Pendidikan berbasis budaya juga mendorong masyarakat untuk terus belajar

sepanjang hayat guna menghadapi perubahan zaman yang semakin kompleks (Muhammad & Amril, 2024).

Pendidikan yang tercerabut dari akar kebudayaan berpotensi melemahkan identitas bangsa. Pemisahan antara pendidikan dan kebudayaan dapat mengakibatkan hilangnya kearifan lokal yang menjadi ciri khas masyarakat (Darmadi, 2018). Pendidikan yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai budaya lokal, akan membentuk individu yang berkarakter sosial kuat serta memiliki kepekaan terhadap norma dan tradisi lingkungannya (Normina, 2017). Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab strategis untuk mengintegrasikan kebudayaan dalam kurikulum agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan masyarakat.

Integrasi kearifan lokal ke dalam kurikulum merupakan langkah penting untuk memperkuat mutu dan relevansi pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengamanatkan pengembangan kurikulum berdasarkan prinsip diversifikasi yang sesuai dengan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Aturan tersebut memberikan payung hukum yang kuat bagi sekolah untuk memasukkan muatan lokal, termasuk kearifan lokal, ke dalam proses pembelajaran. Melalui kearifan lokal, peserta didik tidak hanya mempelajari pengetahuan formal, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai sosial, spiritual, dan moral yang menjadi identitas bangsa. Integrasi tersebut dapat menumbuhkan kreativitas, memperkuat jati diri, dan menanamkan semangat cinta terhadap budaya sendiri, sehingga peserta didik mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan akar budayanya (Anggraisa et al., 2024). Dalam konteks

pendidikan sosiologi, kearifan lokal berfungsi sebagai sumber belajar kontekstual yang memungkinkan peserta didik memahami realitas sosial di sekitarnya secara lebih nyata.

Era digital menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi informasi membawa banyak manfaat bagi proses pembelajaran, tetapi juga memunculkan tantangan baru. Peserta didik saat ini hidup dalam arus informasi yang cepat dan cenderung berpikir instan, sementara integrasi nilai-nilai budaya dalam pendidikan sering kali terabaikan (Sagala et al., 2024). Akibatnya, muncul kesenjangan antara kemajuan teknologi dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal di sekolah.

Fenomena globalisasi budaya memperparah kondisi tersebut. Budaya populer dan media digital yang bersifat seragam secara global berpotensi mengikis identitas budaya daerah. Arus informasi yang tidak terbendung menjadikan generasi muda cenderung mengagumi budaya luar dan mengabaikan tradisi sendiri, yang berdampak pada memudarnya nilai-nilai kearifan lokal (Suci Rahayu Rais et al., 2018). Erosi budaya ini menjadi sinyal penting bahwa lembaga pendidikan perlu berperan aktif dalam melestarikan nilai-nilai budaya daerah melalui inovasi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi peserta didik.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan pengalaman sosial dan budaya peserta didik (Johnson, 2011). Menurut Anggraini (2022), penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar membantu siswa menghubungkan konsep akademik dengan realitas kehidupan. Semiawan (dalam Novia et al., 2021)

menegaskan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami konsep abstrak jika disertai contoh nyata dari konteks sosial budaya mereka sendiri. Pendekatan kontekstual seperti ini dapat diwujudkan melalui pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Kondisi di SMAN 1 Kubu Babussalam menunjukkan bahwa masalah tersebut terjadi secara nyata. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep-konsep sosiologi karena bahan ajar yang digunakan masih bersifat konvensional, kurang menarik, dan belum mencerminkan konteks budaya lokal. Guru masih mengandalkan modul dan buku teks umum yang tidak menampilkan unsur kearifan lokal masyarakat setempat. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan berdampak pada rendahnya motivasi serta hasil belajar peserta didik. Hasil ulangan harian siswa kelas XE² menunjukkan rata-rata 62,88, dengan tingkat ketuntasan hanya 42%, di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi ini menegaskan perlunya inovasi bahan ajar yang kontekstual dan digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan ajar sangat penting karena membantu guru menyampaikan materi secara efektif serta dapat mempengaruhi pemahaman dan hasil dari proses pembelajaran (Lestari et al., 2025).

E-modul berbasis kearifan lokal merupakan salah satu inovasi yang dapat menjawab tantangan tersebut. E-modul memungkinkan penyajian materi secara sistematis, interaktif, dan mandiri melalui format digital yang mudah diakses (Najuah et al., 2020). Ketika konten e-modul dikaitkan dengan nilai-nilai budaya lokal, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran secara bermakna

(Winkel, 2018). Selain itu, penggunaan aplikasi flipbook menjadikan e-modul tampil lebih menarik dengan kombinasi teks, gambar, audio, dan video yang interaktif (Pane et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa di berbagai bidang. Yusnidar dan Epinur (2021) menemukan bahwa e-modul kontekstual berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan pemahaman konsep pada materi sains di SMA. Dewi dan Suniasih (2023) mengembangkan e-modul ajar berbasis kearifan lokal Bali yang dinilai valid dan efektif meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kurikulum merdeka. Marsithah dan Jannah (2024) juga membuktikan efektivitas e-modul proyek profil pelajar Pancasila berbasis budaya daerah yang mampu menumbuhkan karakter nasionalisme siswa. Penelitian Kumalasari, Fathurohman, dan Fakhriyah (2023) menunjukkan bahwa e-modul berbasis kearifan lokal Grobogan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian Nara et al. (2024) menegaskan bahwa e-modul berbasis kearifan lokal Jawa Timur memiliki kelayakan tinggi dan berdampak signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian serupa oleh Lubis, Siregar, dan Sormin (2022) pada tingkat perguruan tinggi menemukan bahwa e-modul sejarah berbasis adat *Dalihan Natolu* efektif menumbuhkan kecintaan mahasiswa terhadap budaya lokal.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam e-modul terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada bidang sains,

bahasa, dan pendidikan dasar, sedangkan pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal pada pembelajaran sosiologi di tingkat SMA masih sangat terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengangkat nilai-nilai tradisi Ratib Rambai sebagai konteks pembelajaran dan mengintegrasikannya dengan teknologi flipbook interaktif. Padahal, tradisi Ratib Rambai mengandung nilai-nilai religius, solidaritas sosial, gotong royong, dan moralitas yang sangat relevan dengan topik *nilai dan norma sosial* dalam pembelajaran sosiologi.

State of the art penelitian ini berada pada irisan antara pengembangan media pembelajaran digital, penguatan pendidikan berbasis budaya, dan revitalisasi nilai-nilai sosial melalui teknologi. Penelitian ini tidak hanya berorientasi pada inovasi teknologi, tetapi juga pada transformasi nilai-nilai budaya lokal menjadi sumber belajar yang kontekstual dan bermakna.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook digital sebagai media pembelajaran sosiologi di tingkat SMA. E-modul ini dirancang tidak sekadar sebagai inovasi media interaktif, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya dan penguatan karakter sosial siswa. Pendekatan ini menggabungkan keunggulan teknologi pembelajaran dengan nilai-nilai budaya lokal, sehingga menciptakan model pembelajaran yang humanis, partisipatif, dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang kontekstual, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan berakar pada budaya lokal. Integrasi antara teknologi digital dan nilai-nilai budaya

daerah diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang interaktif, menarik, serta bermakna bagi peserta didik. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Ratib Rambai Menggunakan Flipbook di Kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam adalah:

1. Peserta didik sulit memahami konsep-konsep sosiologi di dalam buku teks.
2. Hasil belajar peserta didik masih rendah.
3. Bahan ajar yang digunakan masih bersifat konvensional belum berbasis elektronik.
4. Materi yang terdapat di dalam bahan ajar belum mengandung kearifan lokal daerah setempat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ruang lingkup yang akan diteliti yaitu pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam.
2. Pengujian yang dilakukan oleh peneliti berupa pengujian validitas, kepraktisan dan efektivitas dari produk yang dikembangkan yaitu e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas dalam pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
2. Bagaimana praktikalitas dalam pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
3. Bagaimana efektivitas dalam pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui praktikalitas pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Melalui penggunaan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai sebagai bahan ajar untuk pembelajaran sosiologi mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat digunakan oleh guru di SMAN 1 Kubu Babussalam sebagai alternatif bahan ajar dan untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik dengan menggunakan e-modul berbasis kearifan lokal.
- b. Bagi peserta didik, e-modul yang dikembangkan diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan bahan ajar relevan dengan lingkungan sekitarnya.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang pengembangan e-modul yang nantinya menjadi bekal ketika mengajar dan dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai menggunakan flipbook di kelas X SMAN 1 Kubu Babussalam, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil validasi oleh 3 validator didapatkan nilai rata-rata 82,78% dengan kriteria “sangat valid” serta layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Penilaian praktikalitas oleh peserta didik terhadap pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai dinyatakan sangat praktis dengan nilai rata-rata 85% pada uji coba terbatas dan nilai rata-rata 81,23% pada uji coba luas.
3. Penilaian efektivitas e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan nilai N-Gain pada uji coba terbatas yang berada pada 0,7354 dan N-Gain uji coba luas berada pada angka 0,8979 termasuk kategori “Tinggi” yang mengidentifikasi adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan.

B. Saran

1. Untuk peserta didik, e-modul ini dapat dijadikan bahan atau sumber belajar yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.
2. Untuk guru, dapat memanfaatkan e-modul berbasis kearifan lokal Ratib Rambai yang dikembangkan ini sebagai media pembelajaran terkhusus pada materi nilai dan norma sosial.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat membuat dan mengembangkan penelitian sejenis menggunakan materi lain dan mata pelajaran lain dan dapat menghasilkan media pembelajaran yang baik dan berkualitas.

Daftar Pustaka

- Anggraini, W. (2022). *Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan*.
- Anggraisa, A., Nurlidiya, E., Sativa, O., Kholiza, T., & Putri, N. (2024). *Mengintegrasikan Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Pendidikan*.
- Arends, R. I. (2022). *Learning to Teach*. Jakarta: Erlangga. Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Atmaja, A. T., Murtadho, N., & Akbar, S. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal dan Kecakapan Hidup. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(11), 1673. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i11.15104>
- Azkiya, H., & Yuza, A. (2024). *Analisis Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal di Perguruan Tinggi*. 21, 377–391. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.6645>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi Fase E–F untuk SMA/MA/Program Paket C*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural education : issues and perspectives*. John Wiley & Sons Inc.
- Darmadi, H. (2018). Educational Management Based on Local Wisdom (descriptive analytical studies of culture of local wisdom in west kalimantan). *Journal of Education, Teaching and Learning*, 3(1), 135-145.
- Dewi, N. K. A. M. A., & Suniasih, N. W. (2023). E-Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Kearifan Lokal Bali Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 91–99. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.58348>
- Effendi, M., Elmunsyah, H., & Widiyati. (2024). Peran Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Ketercapaian 4C Skills (Critical Thinking, Creative Thinking, Collaboration, and Communication) Siswa SMK. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001), 435–444. <https://jurnaldidaktika.org>
- Fitri, A. (2025). Pengembangan E-Modul Kinematika Partikel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Sma Negeri 20 Palembang. *Skripsi*, 137.
- Geertz, Clifford. (1973). *The Interpretation of Culture*. New York: Basic Books, Inc.

- Johnson, E. (2011). *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Kaifa
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kumalasari, N., Fathurohman, I., & Fakhriyah, F. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Grobogan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 554. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.7190>
- Laili, I., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektivitas pengembangan e-modul project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306–315. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21840/13513>
- Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>
- Lestari, C. A. A., Lestari, A. D., Magfirah, I., & Susilawati, S. (2025). Peran bahan ajar, media dan sumber belajar: Kunci sukses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 1–21.
- Lickona, T. (2009). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, Bantam.
- Lubis, M., Siregar, H. S., & Sormin, S. A. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Adat Dalihan Natolu pada Mata Kuliah Sejarah Lokal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7231–7240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3977>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Marsithah, I., & Jannah, M. (2024). Pengembangan E-Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal pada Fase E. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5(2), 95–117. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.17017>
- Muhammad, I., & Amril, M. (2024). *Pendidikan sebagai Transformasi Budaya Serta Implikasinya dalam Pembelajaran PAI*. 4, 10954–10961.
- Mulyasa. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalam, M. N. (2020). *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran*.
- Najuah, M. P., Pristi Suhendro Lukitoyo, & M. Si Winna Wirianti. (2020). Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Nara, C., Sulistyowati, P., Ghozali, S., & Izzatif, N. (2024). *Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur*. 4(2), 55–64.
- Normina. (2017). *Pendidikan dalam kebudayaan*. Ittihad, 15(28), 17–28.

- Novia, N., Husna, H., & Zulva, R. (2021). Pengembangan LKPD Dinamika Rotasi dan Keseimbangan Benda Tegar Berorientasi Problem Based Learning. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 214. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.14428>
- Nurdiana. (2024). Efektivitas Penggunaan Flipbook Profesional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 1(1), 210–221.
- Nurhasanah, B. F., Rahma, S. T., Setyowati, A. L. C., & Suyuti, S. (2025). Model dan Teknik Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Sosiologi Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 365-377.
- Pane, E. P., Simangunsong, A. D. B., & Sinaga, C. V. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Model Hybrid pada Pembelajaran Praktikum Kimia Dasar dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(2), 282–288. <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.2.282-288>
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. PUSTAKA PELAJAR.
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Gerak Benda di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6, 326–332.
- Rummar, M. (2022). Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah. *Syntax Tranformation*, 3(12).
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Saputra, N. E., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipbook terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 2 Kuanyar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 317–327. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.701>
- Sari, A. F. (2021). Nilai Sosial Tradisi Ritual Keagamaan Ratib Rambai Pada Masyarakat Kubu Kabupaten Rokan Hilir. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.22373/arj.v1i2.11003>
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenadamedia Grup.
- Suci Rahayu Rais, N., Jovial Dien, M., & y Dien, A. (2018). Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Mozaik*, 10, 61–71.
- Sudaryono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method (Edisi Kedua)*. PT Rajagrafindo Persada.

- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain VS Stacking*. Suryacahaya.
- Suryadi. (2022). Metode Role Playing Dalam. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Nurul Qur'an Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara.
- Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. GRAHA ILMU.
- Tilaar, H.A.R. 2000. Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulandari, R., Syawaluddin, A., & Hartoto. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jenepono Development of Information and Communication Technology (ICT)-Based Flipbook Teaching Materials for Elementary School Studen. *Pinisi Journal of Education*, 2(5), 106–114.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*.
- Wayan Suastra, I., Bagus Putu Arnyana, I., & Herlina, N. (2024). Etnososio : Pembelajaran Sosiologi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 135–142. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.26568>
- Winkel, W. S. (2018). *Psikologi Pengajaran*. 10(4).
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 1–2.
- Yusnidar, Y., & Epinur, E. (2021). Pengembangan E-Modul Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa SMA pada Materi Pelajaran Sistem Koloid. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 13(2), 92–97. <https://doi.org/10.22437/jisic.v13i2.16224>